

## PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SDN 2 LUBUK SEBERUK, LEMPUING JAYA

Darwin Effendi<sup>1</sup>, Achmad Wahidy<sup>2</sup>, Yenny Puspita<sup>3</sup>, Hetilaniar<sup>4</sup>, Juaidah Agustina<sup>5</sup>, Hayatun Nufus<sup>6</sup>, Masnunah<sup>7</sup>, Dian Nuzuli Armariena<sup>8</sup>, M. Nasir<sup>9</sup>, Riyanto<sup>10</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru

<sup>4),5),6),7), 8),9),10)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas PGRI Palembang

Email: [darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id)

### Abstrak

Penulisan karya ilmiah salah satunya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu solusi yang diharapkan mampu memberikan pemecahan masalah yang banyak dihadapi para guru ketika mengajar. Minimnya kesempatan dan daya kreativitas guru dalam mengajar dapat diatasi melalui penerapan PTK. PTK yang dilakukan tidak hanya menasar pada sisi pengembangan kompetensi mengajar semata guru, tetapi mampu memberikan peningkatan kualitas jenjang jabatan melalui publikasi PTK yang dilaksanakan. Metode yang dilakukan berupa pelatihan penulisan PTK yang dilakukan secara bertahap, diawali dengan pemberian materi secara umum, dilanjutkan dengan penulisan PTK yang dilakukan secara terbimbing setiap minggu secara online sampai pada publikasi hasil PTK pada jurnal terakreditasi. Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pelaksanaan kegiatan penyuluhan PTK ini dapat memberikan wawasan atau pemahaman peserta terhadap PTK. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar PTK. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi guru sebagai peserta penyuluhan untuk melakukan inovasi pembelajaran melalui kegiatan PTK. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan mengidentifikasi masalah-masalah kelas yang dihadapi dan mencari kemungkinan penyebab dan solusinya.

**Kata kunci:** menulis, karya ilmiah, jurnal

### Abstract

Writing scientific papers, one of which is Classroom Action Research (PTK), is one solution that is expected to be able to provide solutions to the problems that many teachers face when teaching. The lack of opportunities and creativity of teachers in teaching can be overcome through the implementation of PTK. The PTK carried out does not only target the development of teachers' teaching competence alone, but is able to provide an increase in the quality of the position level through the publication of the PTK carried out. The method used is PTK writing training which is carried out in stages, starting with providing general material, followed by guided PTK writing which is carried out every week online until the publication of the PTK results in an accredited journal. In accordance with the goals and objectives to be achieved, the implementation of PTK counseling activities can provide participants with insight or understanding of PTK. This can be seen from discussion and question and answer activities


## WAHANA DEDIKASI

*regarding PTK. Apart from that, this activity can also motivate teachers as extension participants to carry out learning innovations through PTK activities. This can be seen from the enthusiasm of the participants in the activity of identifying the class problems they face and looking for possible causes and solutions.*

**Keywords:** *writing, scientific papers, journals*

Artikel disubmit: 04-07-2024 disetujui tanggal: 17-07-2024 Artikel dipublikasikan: 18-07-2024

Corresponden Author: Darwin Effendi e-mail: [darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:darwineffendi@univpgri-palembang.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.16013> 

### PENDAHULUAN

Komponen tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh Dosen meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan pelaksanaannya setiap semester. Kegiatan tridarma perguruan tinggi harus terus secara sinergis dengan dukungan semua pihak, termasuk dosen, mahasiswa, manajmene perguruan tinggi, dan pemerintah. Dengan begitu kualitas dosen dan output pendidikan tinggi akan terus meningkat.

Salah satu wujud tridarma perguruan tinggi yakni Pengabdian pada Masyarakat (PKM) harus dilaksanakan terkait dengan kebutuhan seperti perkembangan dalam dunia pendidikan. Seiring berkembangnya kemajuan ilmu dan teknologi dibidang pendidikan, menuntut guru sebagai salah satu pelaku dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan skill dan keterampilan dosen sebagai bekal dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Peningkatan skill dan keterampilan tersebut diantaranya dengan membuat karya ilmiah.

Bentuk karya ilmiah yang disarankan untuk meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang menerapkan refleksi diri secara konsisten dan sistematis, guru dapat terus meningkatkan keterampilan dan efektivitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Guru yang melaksanakan PTK, selain dapat memperbaiki proses pembelajaran dapat pula selalu mengupdate atau mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, jadi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dilakukan pelatihan mengenai penulisan PTK. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pembuat tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan stabilitas rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran

## WAHANA DEDIKASI

tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif (Samimanto, 2010:2). Selain itu, (Arikunto., dkk, 2008:3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas mereka sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar siswa. PTK melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan berulang-ulang hingga mencapai perbaikan yang diinginkan.. Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebesar 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ . Jika kurang dari 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ , maka akan dilakukan perbaikan perencanaan tindakan pada siklus 2 dan siklus 3 (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 35).

Pelatihan PTK ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya bagi guru dan siswa. Adapun dasar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan MENPAN RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen serta Program Kerja Universitas PGRI Palembang dan LPPKM Universitas PGRI Palembang tahun akademik 2023-2024

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat

diidentifikasi berbagai permasalahan diantaranya: minimnya penguasaan guru akan pengembangan dan inovasi model pembelajaran, pola pengajaran yang bersifat monoton, dan minimnya kesempatan guru mengikuti peningkatan pengembangan kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka dapat dideskripsikan rumusan masalah yakni apakah melalui pelatihan penulisan karya ilmiah: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan pelatihan penulisan penelitian bagi guru SDN 2 Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI ialah bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan/kompetensi dan pemahaman guru terhadap pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil PTK. Secara khusus, setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu; memahami dan menjelaskan struktur dasar laporan PTK termasuk, pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan kesimpulan dan saran, dan membuat tugas akhir PTK. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: bagi guru untuk menambah wawasan dan motivasi menulis skripsi melalui PTK, bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan melalui PTK, bagi dosen untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi tridrama khususnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## WAHANA DEDIKASI

### BAHAN DAN METODE

Ceramah, tanya jawab dan *workshop* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebagaimana dinyatakan terdahulu, kegiatan pelatihan PTK dilaksanakan untuk menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan untuk memberi pengalaman melalui: (a) presentasi/penyajian materi PTK oleh narasumber, (b) tanya jawab dan diskusi, (c) latihan, dan (d) penugasan. Penyampaian dan penyajian materi PTK dengan cara berceramah. Sebagai narasumber ialah menyampaikan materi tentang pelatihan kepada para peserta melalui *infocus* secara bertahap agar peserta dapat mengerti materi apa yang disampaikan. Dan Peserta dapat menyimak apa yang dipaparkan oleh narasumber melalui tayangan *slide* di *infocus*.

Metode ceramah untuk memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Kemudian, metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap materi yang diberikan dan *Workshop* digunakan untuk melatih dan membimbing guru dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Panitia penyelenggaran adalah Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas PGRI Palembang dan Program Studi Pendidikan Profesi Guru dan

Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang.

Adapun pemateri kegiatan PKM di SD Negeri 2 Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI sebagai berikut.

No	Nama Dosen Penyaji	Materi
1	Dr. Achmad Wahidy, M.Pd/Hetilaniar, M.Pd.	Komponen BAB I Pendahuluan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2	Dr. Darwin Effendi, M.Pd/Dian Nuzulia M.Pd.	Kajian Teoretik (PTK suatu Tinjauan Teoritis)
3	Juaidah Agustina, M.Pd./Masnunah, M.Pd.	Metodologi Penelitian Tindakan Kelas
4	Dr. Yenny Puspita, M.Pd./Hayatun Nufus, M.Pd.	Hasil dan Pembahasan dan Metodologi Penelitian Tindakan Kelas
5	Riyanto, M.Pd./M/Nasir, M.Pd.	Abstrak, Kesimpulan dan Saran



Gambar 1. Pembukaan pelatihan penulisan artikel ilmiah

## WAHANA DEDIKASI

Karya ilmiah merupakan kegiatan menulis sebagai hasil penelitian, secara sistematis berdasarkan kegiatan dan memiliki metode ilmiah, guna untuk memberikan jawaban ilmiah terhadap sebuah persoalan yang muncul sebelumnya. Sebagaimana yang dinyatakan (Azaharil, 2000; Djuharie, 2001; Dwiloka & Riana, 2005; Moleong, 2012), Makalah ilmiah, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi, merupakan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan metode ilmiah untuk kelompok pembaca tertentu yang disajikan menggunakan format tertentu yang baku. Penulisan karya ilmiah secara umum terdapat beberapa bagian, yaitu: a) Pendahuluan seperti merumuskan masalah b) melakukan kajian pustaka c) Metodologi, mengumpulkan dan menganalisis data. d) Hasil dan Pembahasan, e) menyimpulkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan implikasi praktis dan teoritisnya dan Daftar Pustaka. Kemudian, setelah selesai karya ilmiah dibuat lalu dilanjutkan dengan penerbitan ke jurnal ilmiah.

Berikutnya ialah materi Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang pada karya ilmiah. Latar belakang ini diawali dengan menjabarkan gambaran umum yang merujuk kepada gambaran khusus suatu permasalahan atau situasi yang mendasari timbulnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Latar belakang berisi tentang Sejarah atau alur peristiwa yang sedang terjadi pada proyek penelitian yang sedang diteliti (Sugiyono, 1999).

Kajian teoretik materi berikutnya disampaikan dengan jelas

sebagai unsur dalam penulisan karya ilmiah. Kajian teoretik diambil dari pokok pembahasan yang merupakan judul bab dan judul subbab yang membahas teori-teori pendukung dan juga yang bertentangan dengan pandangannya serta di sisi lain menawarkan pendapat alternatif secara menyeluruh (Sutanto, 2013).

Kemudian, materi tentang metode penelitian, yakni cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya, (Arikunto & dkk, 2008). Seperti dikatakan (Nazir, 2014) bahwa metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sukandarrumidi, 2012).

Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dalam sebuah karya ilmiah. Di bagian ini, data dan informasi yang diperoleh dari penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan metode yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif, ini mencakup angka-angka, statistik, dan grafik yang menggambarkan temuan penelitian. Sedangkan pada penelitian kualitatif, hasil dapat berupa deskripsi naratif yang mendalam mengenai temuan dan analisis yang dilakukan.

Pembahasan terakhir ialah Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Kesimpulan adalah bagian akhir dari karya tulis ilmiah yang memberikan gambaran umum tentang temuan dan implikasi penelitian.. karena Kesimpulan sangat penting dalam

## WAHANA DEDIKASI

sebuah karya tulis ilmiah. Selanjutnya ada daftar pustaka yang dikutip dari dokumen yang dirujuk dari dokumen dalam daftar pustaka dokumen tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam bibliografi dokumen yang mengutip secara khusus yang mengkaji pengarang dan karya lainnya. Seperti yang dikatakan (Kuntaro, 2007: 195), bahwasannya daftar pustaka merupakan sebuah teknik notasi ilmiah yang berasal dari kumpulan sumber bacaan atau sumber referensi yang digunakan untuk menulis karangan ilmiah.



Gambar 2. Peserta antusias mengikuti pelatihan

Luaran yang dapat dicapai dalam pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SDN 2 Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI berupa pelatihan penulisan PTK merupakan draf proposal PTK yang harus diselesaikan oleh peserta saat hari berikutnya pada saat tim atau narasumber meninggalkan. Proposal PTK diindahkan dan dilakukan agar inovasi pembelajaran. pembahasan dari luar supaya dapat diharapkan merupakan laporan hasil pelaksanaan PTK dan publikasinya baik dalam

cakupan sekolah maupun publikasi yang lebih luas dalam jurnal ilmiah.

Hasil seluruh kegiatan PKM yang dilaksanakan di SDN 2 Lubuk Seberuk dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian pada Masyarakat dan publikasi berita dalam bentuk media online Ketik.Pos dengan tajuk berita (Guru SD Lempuing Jaya dilatih meneliti Tindakan Kelas dan Menulis Artikel)

<https://www.ketikpos.com/pendidikan/95910865452/guru-sd-lempuing-jaya-dilatih-meneliti-tindakan-kelas-dan-menulis-artikel> publish, 15 November 2023).

Sebagaimana dipaparkan sebelumnya, secara umum kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap inovasi pembelajaran melalui pelaksanaan PTK. Saran atau sasaran akhir ialah peserta mampu membuat desain/proposal PTK dan mengimplementasikannya untuk melakukan inovasi pembelajaran di kelasnya. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, pelaksanaan kegiatan penyuluhan PTK ini dapat memberikan wawasan atau pemahaman kepada peserta tentang PTK. Hal ini terlihat dari kegiatan diskusi dan tanya jawab tentang PTK.

Dalam kegiatan ini juga dapat memotivasi guru sebagai peserta penyuluhan untuk melaksanakan inovasi pembelajaran melalui kegiatan PTK. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan mengidentifikasi masalah-masalah kelas yang dihadapi dan mencari kemungkinan penyebab dan solusinya

## WAHANA DEDIKASI

### KESIMPULAN

Pelatihan penulisan karya ilmiah sangat bermanfaat bagi guru untuk dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitas. Selain itu pelatihan penulisan karya ilmiah ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang nantinya bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

untuk Peneliti Pemula. Gajah Mada University Press.

Sutanto, L. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Erlangga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rineka Cipta.
- Azaharil, A. (2000). *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Trisakti.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Dirjen Dirjen Dikdasmen.
- Djuharie, O. S. (2001). *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*. Yrama Widya.
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rineka Cipta.
- Kuntaro, M. N. (2007). *Cermat dalam Berbahasa dan Teliti dalam Berpikir*. Mitra Wacana Media.
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Samimanto. (2010). *Ayo Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Rasail Media Grup.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis*